HUBUNGAN SUASANA KEAGAMAAN DI SEKOLAH DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VI SDIT LUQMAN AL-HAKIM TIMOHO YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

LIA NURAENA
NIM. 03410128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

ABSTRAK

LIA NURAENA Hubungan Suasana Keagamaan di Sekolah dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penilitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara Suasana Keagamaan di Sekolah dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta.

Penelitian ini yang menjadi respondennya adalah siswa kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim TimohoYogyakarta, tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 126 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukan 30 butir angket terbukti valid, sedang koefisien reliabilitas menunjukan sebesar 0,471 dan 0,596 dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis koefisien kontingensi.

Hasil penelitian menunjukan : 1) Tingkat Suasana keagamaan di sekolah berada pada kategori cukup baik. Tingkat perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. 2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara suasana keagamaan di sekolah dengan perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta. Hal ini dinyatakan dengan chi kuadrat hitung (χ^2_o) lebih besar dari chi kuadrat tabel (χ^2_t) yaitu (23,0919 > 9,488). Ini berarti semakin baik tingkat suasana keagamaan di sekolah akan semakin baik perilaku siswa kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Lia Nuraena**
NIM	: 03410128
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 April 2007

Yang menyatakan



Lia Nuraena
NIM. 03410128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs.Ichsan, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Lia Nuraena

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari ,

Nama	: LIA NURAENA
NIM	: 03410128
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	HUBUNGAN SUASANA KEAGAMAAN DI SEKOLAH DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VI SDIT LUQMAN AL-HAKIM TIMOHO YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 April 2007
Pembimbing,

Drs.Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Drs. Nur Munajat, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Lia Nuraena
Lamp: 7 (Tujuh) ekp.

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama	: LIA NURAENA
NIM	: 03410128
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	HUBUNGAN SUASANA KEAGAMAAN DI SEKOLAH DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VI SDIT LUQMAN AL-HAKIM TIMOHO YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Mei 2007
Konsultan,

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/88/2007

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN SUASANA KEAGAMAAN DI SEKOLAH DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VI SDIT LUQMAN AL-HAKIM TIMOHO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LIA NURAENA
NIM : 03410128

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 1 Mei 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 150266731

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878

Yogyakarta, 15 MAY 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini kupersembahkan
untuk
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَا مِنْ مَوْلُوْدٍ اِلاَّ يُوْلَدُ عَلىَ الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَا نِهِ
اَوْ يُنَصِّرَانِهِ اَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya "Tiada manusia itu dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia (kafir) Yahudi, Nasrani, Majusi (HR. Bukhari Muslim dari Abu majah)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Muis Sad Iman, *Pendidikan partisifatif,* (Yogyakarta: safiria Insani Pers, 2004) hal.19

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين أشهد أن لا إله إلاّ الله وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله اللّهم صلّ وسلّم على خاتم النبيّن سيّدنا محمّد المبعوث رحمة للعالمين وعلى اله وأصحابه أجمعين أمّا بعد.

Puji syukur Penyusun panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonga-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menurunkan manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian yang serius tentang Hubungan Suasana Keagamaan di Sekolah dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Prof. Drs. Anas Sudijono selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Kepala sekolah, para bapak, Ibu Guru dan siswa-siswi SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Ayah dan Ibunda tercinta yang tiada lelah mendoakan, memotivasi dan berkorban baik moril maupun materil.
7. Sahabat-sahabatku personil (Trio kwek-kwek) ate anis, ceu mina, yang selalu menampung keluh kesah peneliti semoga kebaikan kalian mendapat balasan dariNya dan teman-teman PAI-I angkatan 2003.
8. Teman-teman LP2KIS yang telah memberikan keceriaan dan pengalaman yang berarti buat kehidupan peneliti dari angkatan 1 sampai 6, spesial tuk *gen four I love you all.*
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT. Dan mendapatkan limpahan rahmatNya, amin.

Yogyakarta 04 April 2007
Peneliti

Lia Nuraena
03410128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

SURAT PERNYATAAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN v

HALAMAN PENGESAHAN vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

HALAMAN MOTO viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 7

E. Hipotesis Penelitian 21

F. Metode Penelitian 21

G. Sistematika Pembahasan 36

BAB II. GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU LUQMAN AL-HAKIM TIMOHO YOGYAKARTA 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Letak geografis 37
B. Sejarah Singkat 38
C. Visi Misi dan Tujuan Berdiri 41
D. Struktur Organisasi 42
E. Guru, karyawan dan siswa 48
F. Keadaan Sarana dan Prasarana 57

BAB III. SUASANA KEAGAMAAN DI SEKOLAH DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VI SDIT LUQMAN AL-HAKIM TIMOHO YOGYAKARTA 58

A. Perilaku Keagamaan siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta 59
B. Suasana Keagamaan di sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta 67
C. Hubungan antara Suasana Keagamaan di sekolah dengan Perilaku Keagamaan siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta 75
D. Fenomena Saat ini 82

BAB IV. PENUTUP 85

A. Kesimpulan 85
B. Saran-saran 86
C. Kata nutup 87

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I : Populasi Penelitian.....23

Tabel II : Variabel suasana keagamaan di sekolah 27

Tabel III : Variabel Perilaku keagamaan siswa kelas VI.....29

Tabel IV : Hasil analisis item instrument suasana keagamaan di sekolah...32

Tabel V : Hasil analisis item instrumen perilaku keagamaan siswa kelas VI.....32

Tabel VI : Hasil uji reliabilitas.....34

Tabel VII : Keadaan Pendidikan Guru Tahun 2006/2007.....49

Tabel VIII : DAFTAR GURU.....50

Tabel IX : Jumlah siswa SDIT Luqman Al-Hakim tahun 2006/2007.....53

Tabel X : Prestasi Akademik Siswa.....54

Tabel XI : Juara Umum.....55

Tabel XII : Juara I.....55

Tabel XIII : Karyawan SDIT Lukman Al-Hakim 56

Tabel X IV: Skor Angket.....60

Tabel XV : Tabulasi distribusi frekuensi.....63

Tabel XIV : Kategori Skor.....64

Tabel XV : Kategori Skor variabel Y.....65

Tabel XVI : Skor Angket Variabel X.....68

Tabel XVII : Tabulasi distribusi frekuensi.....71

Tabel XVIII : Kategori Skor.....72

Tabel XIX : Kategori Skor variabel X.....73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman selalu disertai dengan kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang bisa membuat dunia menjadi global seakan tanpa batas, perkembangan tersebut membawa dampak positif dan negatif, khususnya pada generasi bangsa saat ini dengan semakin lunturnya Iman dan taqwa terhadap Allah SWT.

Kecenderungan sikap hidup yang serba membolehkan dan perkembangan teknologi informasi menjadi satu tantangan karena tidak jarang yang menyuguhkan budaya yang tidak islami. Di sekitar kita banyak terjadi kerusakan moral yang sudah sangat parah terutama di kota-kota besar. Hal ini dikarenakan keragu-raguan anak atau remaja terhadap nilai-nilai keagamaan, etika, sikap orang tua dan masyarakat sekitar yang tidak sesuai dengan nilai agama dan etika yang diajarkan di sekolah pemicu kenakalan tesebut.

Untuk membentuk generasi yang cakap dan terampil dalam penguasaan IPTEK dan tidak meninggalkan IMTAQ (Iman dan Taqwa), maka pendidikan agama harus diberikan kepada anak berdasarkan perkembangan perasaan ketuhanan sesuai dengan potensi atau fitrahnya untuk berkembang menjadi manusia yang beragama dan melakukan ajarannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam 2002 di sekolah /madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaannya berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[1]

Untuk itu pendidikan agama perlu diberikan semenjak anak masih berusia muda agar kebiasaan dan sikap baik serta akhlak yang mulia dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana menurut Zakiah Daradjat bahwa: Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya sejak kecil.[2]

Setiap anak memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan sangat bermanfaat bagi kehidupannya, dengan potensi ini akan menjadikan kehidupan lebih baik. Dalam hal ini proses pendidikan berperan sebagai penanaman nilai-nilai yang baik pada anak sebab selain memiliki potensi baik anakpun memiliki potensi untuk jelek.

Berbagai macam usaha dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam baik oleh para orang tua maupun sekolah-sekolah salah satunya yaitu dengan

---

[1] Abdul Majid, Dian Andrayani, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung :Rosda,2005) hal. 135.
[2] *Ibid.* hal. 139.

menciptakan lingkungan keagamaan di sekolah guna menanamkan nilai-nilai moral sejak dini melalui kebiasaan.

Sekolah merupakan lingkungan kedua yang ditemui oleh anak sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak lepas dari tanggung jawab orang tua atau keluarga dalam rangka mengantarkan anak sebagai generasi muda menuju ke suatu tujuan sebagai mana yang telah ditetapkan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Begitu pula dengan tanggung jawab sekolah sebagai suatu lembaga formal merupakan alat efektif untuk mengantarkan anak dalam mencapai tujuan pendidikan.

Usaha mendidik anak melalui pembiasaan di sekolah seperti berdoa sebelum belajar, mengerjakan solat duha bersama-sama, solat wajib berjamaah serta mengucapkan salam apabila bertemu teman dan guru diharapkan dapat terinternalisasi sehingga akan menjadi karakter yang akan terus melekat pada diri anak meskipun nantinya anak berada dalam lingkungan berbeda.

Kewajiban sekolah selain mengajar ilmu pengetahuan juga berusaha membentuk pribadi anak menjadi manusia yang berwatak baik.[3] Oleh sebab itu usaha pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan Islam adalah sebagai pemberian pengetahuan (*Transfer of Knowledge)* dan pembentukan sikap serta

---

[3] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis* (Bandung, PT. remaja Rosda karya, 2004) hal. 127.

perilaku (*Transfer of Value)* peserta didik sehingga pencapaian dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Untuk pencapaian hal tersebut Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta berusaha membentuk peserta didiknya agar terampil dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ dengan menciptakan lingkungan yang bernuansa religius di sekolah. Pendidikan Agama Islam tidak hanya diajarkan dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas yaitu dengan membiasakan aktivitas keagamaan yang telah diprogramkan oleh sekolah dengan metode keteladanan. Dengan menggunakan system belajar dan konsep *Full Day School* belajar dari jam 07.00- 15.30 sehingga pihak sekolah lebih leluasa mengembangkan kurikulum guna tercapainya visi dan misi sekolah.

Berkaitan dengan hal itu pula peneliti ingin mengkaji lebih lanjut maka dalam skripsi ini diambil judul "Hubungan Suasana Keagamaan di Sekolah Dengan Perilaku Keagamaan Siswa kelas VI sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Yogyakarta", Alasan siswa kelas VI kareana usia mereka berkisar antara 11-12 tahun dan pada usia itu sudah mulai memasuki fase remaja awal.[4] Semakin besar anak semakin bertambah fungsi agama baginya, agama mempunyai fungsi moral dan sosial bagi anak, ia mulai dapat menerima bahwa nilai-nilai agama lebih tinggi dari nilai- nilai pribadi atau keluarga. Sehingga anak sudah mulai mengerti akan kewajiban melaksanakan ajaran agama dan konsekuensi apabila meninggalkannya.

[4] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama,*(Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal.145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat di rumuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi Perilaku Keagamaan siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta
2. Seberapa baik suasana keagamaan di sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta
3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara suasana keagamaan di sekolah dengan perilaku keagamaan siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui seberapa tinggi perilaku keagamaan siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta
   b. Untuk mengetahui seberapa baik suasana keagamaan di sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta.
   c. Untuk mengetaahui apakah terdapat hubungan yang positif antara suasana keagamaan di sekolah dengan perilaku keagamaan siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan bagi dunia pendidikan secara umum, pendidikan Islam secara khusus. Terutama bagi pendidik untuk menyeimbangkan ranah yang harus dituju dalam pembelajaran sehingga tidak hanya ditekankan pada ranah kognitif saja tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka serta sebagai studi lanjut dalam penelitian untuk menambah khasanah pustaka dan pengetahuan agama maupun sikap keagamaan bagi peneliti selanjutnya sehingga lebih jeli menangkap fenomena kehidupan.

b. Kegunaan Secara Praktis

Bagi mahasiswa dapat digunakan untuk memperdalam teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan menambah wawasan mahasiswa tentang PAI dan sikap keagamaan.

Bagi sekolah SDIT Luqman Al-Hakim penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran seberapa besar hubungan antara suasana keagamaan dan perilaku siswa kelas VI SDIT Luqman Al-hakim Timoho Yogyakarta sehingga selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan usaha penanaman nilai-nilai agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

1. Hasil penelitian yang relevan

Judul skripsi "*Hubungan Suasana Keagamaan Di Sekolah Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VI SDIT Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta*" Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti. Namun demikian sudah ada penulisan lain yang terkait dengan tema yang penulis angkat. Adapun skripsi tersebut adalah:

a. Hubungan Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut di jelaskan hubungan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan SMP Muhammadiyah I yogyakarta dan hasilnya jelas bahwa Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa Siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta dengan derajat hubungannya diabaikan atau tidak bermakna.

b. Hubungan Kegiatan Ekstra kurikuler Kerohanian Islam dengan pengamalan Agama Islam siswa di SMUN 4 Yogyakarta. Dalam penelitiannya ia ingin mengetahui kegiatan ekstra kurikuler kerohanian islam dan hubungannya terhadap pengamalan agama islam siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler kerohanian di SMUN 4 Yogyakarta.

c. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Ranah Afektif Siswa SD Muhammadiyah wirobrajan I Yogyakarta. Dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pskripsi ini di jelaskan bahwa pendidikan tidak hanya memandang prestasi dari hasil rapor, tetapi suatu hasil belajar yang berupa perubahan sikap dan nilai. Dan untuk mencapai hal itu guru Pendidikan Agama Islam berusaha dengan cara merencanakan pembelajaran dengan baik dan diterapkan secara maksimal, dengan menggunakan metode yang bervariasi. Dan dari hasil penelitian ini dapat diketahui adanya perubahan sikap dan perilaku siswa yang cukup signifikan sekaligus hasil prestasi belajar yang di peroleh pada tes sumatif / semester 1 tahun ajaran 2005/2006 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukan rata-rata adalah 8 artinya termasuk pada kategori baik.

Setelah dilakukan penelitian terhadap skripsi –skripsi di atas terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang perilaku. Namun jelas skripsi yang peneliti tulis berbeda baik dari objek penelitian maupun pendekatannya. Skripsi yang peneliti tulis lebih terfokus pada suasana keagamaan di sekolah dengan perilaku keagamaan siswa. Hal ini karena sekolah merupakan lingkungan dimana anak banyak menghabiskan waktu disana baik untuk belajar maupun bermain (bersosial) oleh karena itu skripsi ini berjudul "*Hubungan Suasana Keagamaan Di Sekolah Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VI SDIT Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta*".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Perilaku Keagamaan

Perilaku mempunyai pengertian yang lebih kongkrit daripada jiwa karena perilaku lebih mudah dipelajari daripada jiwa dan mengenai perilaku kita akan dapat mengenal seseorang.

Tingkah laku atau aktifitas yang ada pada individu atau organisasi itu timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu atau organisasi itu. Tingkah laku atau aktifitas itu merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenainya, namun selanjutnya dikemukakan oleh Woodworth dan Schosberg sebagaimana dikutip oleh Bimo Walgito bahwa tingkah laku dipengaruhi oleh apa yang ada diri organisme atau apa yang telah pernah dipelajari oleh organisme yang bersangkutan.[5]

Kemudian dikemukakan oleh Bandura bahwa tingkah laku akan berpengaruh pada lingkungan dan dari organisme atau person. Person akan berpengaruh pada lingkungan dan tingkah laku demikian pula lingkungan akan berpengaruh pada tingkah laku dan person atau organisme.[6]

Bimo walgito dalam bukunya Pengantar Psikologi Umum membedakan perilaku manusia menjadi dua macam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: andi Ofset. 1990), hal 10.
[6] *Ibid*, hal. 11

1) Perilaku yang Refleksif

Perilaku refleksif merupakan tingkah laku yang terjadi atas reaksi spontan pada stimulus yang mengenai organisme tersebut misalnya: reaksi kedip mata bila kena mata menarik jari bila kena api dan sebagainya.

2) Perilaku yang Non Reflektif

Perilaku non reflektif adalah perilaku yang dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran (otak). Tingkah laku ini merupakan tingkah laku yang dibentuk dan dapat berubah dari waktu kewaktu.

Keagamaan (religiusitas) merupakan ketaatan dalam melakukan aktivitas agama yang dianutnya. Ketaatan ini bukan hanya ketika seseorang melakukan perilaku ritual tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain dan tidak hanya yang tampak oleh mata tetapi juga yang terjadi dalam hati.[7]

Dengan demikian perilaku keagamaan adalah aktifitas manusia dalam mengamalkan norma atau peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan.

Perilaku keagamaan seseorang timbul dari adanya dorongan yang berasal dari dalam diri individu, namun dalam perkembangan selanjutnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2005), hal76

selanjutnya perilaku keagamaan itu dipengaruhi pula oleh pengalaman keagamaan struktur kepribadian serta unsur-unsur kejiwaan lainnya.[8]

Menurut Glock dan Stark ada lima macam dimensi keagamaan (religiusitas) yaitu:

1) Dimensi keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan-pandangan teolog tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.

2) Dimensi Praktek Agama

Hal ini mencakup perilaku pemujaan ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang menyatakan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik –praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu :

a) Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang harus dilaksanakan

b) Ketaatan, hal ini menyangkut komitmen yang formal dan khas publik.

3) Dimensi Pengalaman

Dalam dimensi ini berisikan dan memperhatikan fatwa bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang

[8] jalaludin, *Psikologi agama,* (Jakarta: Raja Grafindo persada,2001), hal.95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

beragama dengan baik pada waktu mencapai pengetahuan subjektif mengenai kenyataan terakhir.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu pada harapan-harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi.

5) Dimensi Pengamalan

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari kehari.[9]

b. Tinjauan Suasana keagamaan di Sekolah

Suasana dapat diartikan sebagai keadaan yang ada di lingkungan atau sekitar sesuatu.[10] Keadaan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakteristik anak. Hal ini sesuai dengan teori konvergensi teori ini menekankan kepada pengaruh gabungan antara pembawaan dan lingkungan. Tokoh yang berpendapat demikian itu adalah William Stern yang mengatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan itu adalah hasil bersama kedua faktor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi atas Problem-problem Psikologi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005), hal. 76.

[10] Peter Salim, Yeni salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*, (Jakarta: Modern English Perss), hal.305.

Adapun keagamaan ialah ketaatan dalam melakukan aktivitas agama yang dianutnya.[11] Dengan demikian yang dimaksud suasana keagamaan di sekolah adalah keadaan yang ada di lingkungan sekolah yang diisi dengan aktivitas-aktivitas agama. Dalam hal ini Zakiyah Darajat mengemukakan : " latihan keagamaan yang menyangkut ibadah shalat, berdoa, membaca Al-Quran, salat berjamaah dan lainnya di lingkungan sekolah mesjid perlu diadakan. Sehingga lama kelamaan akan menumbuhkan rasa senang melakukan ibadah tersebut.[12]

Latihan –latihan diatas bertujuan untuk pembentukan sikap, perilaku agama, pembinaan moral dan pribadi yang pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Sikap anak terhadap agama dibentuk pertama kali di rumah melalui pengalaman yang didapatkannya dengan orang tuanya kemudian disempurnakan atau diperbaiki oleh guru di sekolah.

Sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga dan sering disebut dengan lingkungan kedua setelah keluarga.

Pandangan behaviorisme mengisyaratkan bahwa perilaku agama erat kaitannya dengan stimulus lingkungan seseorang. Jika stimulus keagamaan dapat menimbulkan respon terhadap diri seseorang, maka akan muncul dorongan untuk berperilaku agama. Sebaliknya jika stimulus tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2005), hal 76

[12] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa*,hal. 79

ada maka tertutup kemungkinan seseorang untuk berperilaku agama. Jadi perilaku agama menurut behaviorisme bersifat kondisional (tergantung kondisi yang diciptakan lingkungan.)[13]

Dalam menjalankan kegiatan atau aktivitas agama beribadah dan sebagainya biasanya anak itu sangat dipengaruhi oleh teman-temannya, misalnya anak yang berada dalam kelompok yang tidak salat atau acuh terhadap ajaran agama, maka ia akan mengorbankan sebagian keyakinannya demi mengikuti kebiasaan teman sebayanya.

Adapun aktivitas-aktivitas keagamaan di sekolah meliputi :

1) Mengerjakan salat

Salat menurut istilah syara ialah ibadah yang dimulai dengan takbirotul ihrom dan diakhiri dengan salam serta dilengkapi dengan beberapa perbuatan dan ucapan.[14]

Adapun fungsi solat untuk mencegah manusia dari perbuatan keji dan mungkar. Firman Allah AWT dalam Q.S Al- Ankabut. 45

إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ

Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan yang keji dan mungkar"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Jalaludin, *Psikologi Agama*, hal.56.
[14] M. Noor Matdawam, *Bersuci dan Salat serta Butir-butir Hikmahnya*, (Yogyakarta: 2004), hal. 89.

Berdasarkan hukumnya dibagi menjadi dua yaitu salat wajib dan salat sunat. Yang semuanya telah diatur dalam Al-quran.

a) Salat Wajib

Salat wajib adalah salat yang wajib dikerjakan apabila dilaksanakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan mendapat dosa.[15] Salat wajib ada lima waktu yaitu salat Dzuhur, Ashar, Magrib, Isya dan Subuh. Salat wajib ini akan lebih utama apabila dikerjakan secara berjamaah dibandingkan dikerjakan sendirian. Dengan ganjaran satu berbanding dua puluh tujuh (1:27).[16] Ini berdasarkan sabda Rasulullah Saw.

صَلَاةُ الجَمَاعَةِ اَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً (رواه البخارى ومسلم عن ابى عمر)

"Salat berjamaah lebih utama daripada salat sendirian sebanyak duapuluh tujuh derajat" (H.R. bukhari dan Muslim dari ibnu Umar)

b) Salat Sunat

Salat sunat adalah salat yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa.[17] Salat sunat ini banyak sekali macamnya baik itu yang dilakukan pada waktu

[15] *Ibid.* hal. 10
[16] *Ibid.* hal. 191-192.
[17] *Ibid,* hal 10

malam hari maupun siang hari. Berikut adalah dari sekian banyak salat sunat.

(a) Salat Rawatib

Salat Rawatib adalah salat sunah yang dikerjakan sebelum dan sesudah salat wajib. Seluruh salat rawatib ini ada 22 rakaat yaitu.[18]

2 Rakaat sebelum salat Subuh

2 Rakaat sebelum salat Dzuhur

2 atau 4 Rakaat sesudah salat Dzuhur

2 atau 4 Rakaat sebelum salat Dzuhur

2 Rakaat sesudah salat magrib

2 Rakaat sebelum salat Isya

2 Rakaat sesudah salat Isya

(b) Shalat sunat Duha

Shalat sunat duha ialah solat sunat yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik sekurang-kurangnya salat dhuha ini dua rakaat boleh empat, enam, dan delapan rakaat. Waktu salat dhuha ini kira-kira matahari sedang naik setinggi ± 7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*,(Semarang: PT. Karya Toha putra, 2005), hal 80.

hasta (pukul 7 sampai waktu dzuhur).[19] Sabda Rasulullah Saw:[20]

عَنْ اَنَسٍ قَالَ النَبِي ص.م مَنْ صَلَى الضَحَى اِثْنَتَى عَشَرَة رَكَعَة بني الله قصرا فِى الجَنَةِ (رواه الترميذى وابن ماجه)

Dari Annas : Nabi SAW berkata: "Barang siapa shalat dhuha dua rakaat Allah akan membuat istana di surga", HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah

(c) Salat Tahajud

Salat tahajud ialah salat sunat yang dikerjakan pada waktu malam, sedikitnya dua rakaat dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas. Waktunya sesudah salat isya sampai terbit fajar.[21]

Firman Allah SWT Q.S. Al-Isra: 79

وَمِنَ ٱلَّيۡلِ فَتَهَجَّدۡ بِهِۦ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰٓ أَن يَبۡعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامٗا مَّحۡمُودٗا

Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] *Ibid.* hal. 84.
[20] Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2004), hal 147.
[21] Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*,(Semarang: PT. Karya Toha putra, 2005), hal. 88

2) Membaca dan mempelajari Al-quran

Al-Quran adalah keseluruhan wahyu yang datangnya dari Allah yang disampaikan kepada nabi Muhammad Saw dengan melalui malaikat Jibril baik secara langsung maupun tidak langsung.

Membaca Al-quran merupakan ibadah, dalam ajaran Islam yang mendapat pahal bukan hanya mereka yang membaca tetapi juga yang mendengarkannya pun mendapatkan pahala.

3) Akhlak terhadap Sesama Muslim

Berlaku baik terhadap sesama muslim disebut ukhuwah Islamiah yaitu persaudaraan yang diajarkan oleh Islam.

Di dalam hidup bersaudara sesama muslim, hendaknya orang Islam satu sama lainnya saling menolong dalam kebaikan. Disamping itu untuk memperkokoh ukhuwah Islamiah maka harus ada sifat saling memaafkan bila terjadi kesalahan, saling terbuka tidak sombong angkuh dan kurang pengertian

c. Tinjauan hubungan suasana Keagamaan dengan Perilaku keagamaan siswa kelas VI

Keberhasilan dalam pendidikan salah satunya ditentukan oleh lingkungan, suasana lingkungan yang baik akan berdampak baik pula pada anak didik. Suasana lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang ditemui oleh anak. Suasana di lingkungan sekolah yang memegang peranan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penting dalam pembentukan kepribadian anak, selain itu juga bertugas dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam yang bersifat pembentukan perilaku keagamaan yang begitu rumit. Melihat hal tersebut bahwa tugas sekolah sangat berat.

Ramayulis mengemukakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang adalah lingkungan. Karena ia dapat memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak, sikapnya, akhlaknya dan perasaan agamanya. Pengaruh tersebut datang dari teman sebaya dan masyarakat lingkungannya. Sejauh mana ia berhubungan dengan lingkungan, maka sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh tersebut kepadanya.[22]

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan formal dimana anak usia sekolah banyak menghabiskan waktu dan berinteraksi disini, sehingga merupakan tindakan yang strategis apabila diciptakan suasana keagamaan di sekolah dalam usaha pembentukan kepribadian dan perilaku keagamaan anak didik.

Perilaku keagamaan adalah aturan-aturan mengenai tingkah laku atau tata cara hidup manusia dalam hubungan dengan tuhan dan sesama. Perilaku keagamaan merupakan ekspresi dari rasa agama yang dimiliki oleh manusia.

---

[22] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jkarta: kalam Mulia.1994), hal.14

Rasa agama merupakan dorongan dalam jiwa yang membentuk rasa percaya kepada suatu zat pencipta manusiadan dorongan taat atas aturanNya.[23]

Perkembangan rasa agama pada masa remaja ditandai dengan perkembangan jasmani dan rohani. Maksudnya bahwa penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan perilaku keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan dengan perkembangan tersebut.

Kelas VI Sekolah Dasar berkisar berusia 12-13 tahun, dimana pada usia itu anak memasuki fase masa remaja awal. Kehidupan remaja adalah keadaan suatu fase perkembangan yang merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dari masa tanpa identitas ke masa pemilikan identitas diri. Pada fase tersebut perkembangan semua aspek jiwa juga dipengaruhi oleh suasana transisi yang ditandai dengan suasana penuh gejolak. Dalam prosesnya terjadi saling pengaruh antara satu aspek jiwa dengan aspek yang lain yang kesemuanya akan mempengaruhi keadaan kehidupan remaja. Kemampuan melewati prosestransisi secara positif akan membawa kepada fase kehidupan dewasa yang dituju oleh proses perkembangan.[24]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23] Susilaningsih, *Makalah,* "Dinamika Perkembangan Rasa Agama pada Usia Remaja' (Yogyakarta IAIN Sunan Kali jaga, 1996). hal. 1

[24] *Ibid.* hal. 2.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenaranya masih lemah sehingga harus diuji secara empieis.[25] Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta terkumpul.[26] Bertolak dari rasionalisasi atau kerangka berpikir tentang hubungan suasana keagamaan di sekolah dengan perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al- hakim Timoho Yogyakarta." Maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada hubungan yang positif antara suasana keagamaan di sekolah dengan perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al- hakim Timoho Yogyakarta.

Peneliti hanya menggunakan hipotesis nihil karena variabel yang diteliti hanya dua variabel sehingga tidak terdapat variabel alternatif yang lain yang dapat dihubungkan dengan variabel dependen.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research)* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Data penelitian ini merupakan penelitian survei dimana penelitian dilaksanakan

---

[25] Iqbal hasan, *Analisis data Penelitian Dengan Statistik,*(Jakarta: PT. Bumi Aksara.2004), hal.31.

[26] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,*(Jakarta: PT Reneka Cipta.2004). hal. 63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dengan mengambil data dari populasi dan angket sebagai pengumpulan data yang pokok. Adapun jenis penelitian lapangan yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif karena datanya berbentuk angka.

Penelitian yang berjudul Hubungan Suasana Keagamaan Di Sekolah Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VI SDIT Luqman Al-hakim Timoho Yogyakarta, terdiri variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yaitu suasana keagamaan di sekolah sedang variabel terikatnya (Y) yaitu perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al-hakim Timoho Yogyakarta.

2. Metode Penentuan Responden

Yang dimaksud subjek penelitian adalah sumber dimana data diperoleh.[27] Subyek utama dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta. Penelitian menggunakan teknik penelitian populasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada pendapat apabila respondennya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[28]

Karena siswa kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 berjumlah 126 dan terbagi kedalam empat kelas sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Andi Offset.2000), hal.70.

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 120.

Tabel I
Populasi dan sebenarnya

No	Kelas	Siswa
1	A	29
2	B	29
3	C	34
4	D	34
JUMLAH		126

Penelitian tidak menggunakan sampel artinya semua populasi yang ada akan diteliti karena tidak jauh dari jumlah seratus. Data yang di peroleh dari subyek penelitian ini bersifat kuantitatif.

Siswa kelas VI digunakan sebagai populasi dengan pertimbangan bahwa kelas VI sudah berumur 11-12 tahun sudah dapat dikategorikan remaja dan kalau dalam Islam sudah dapat dikatakan *mumayiz*

Sedangkan data kualitatif yang digunakan untuk mengetahui suasana keagamaan di sekolah serta gambaran umum SDIT LuQman Al-Hakim Timoho Yogyakarta diperoleh dari kepala sekolah, guru, wali kelas serta komponen-komponen yang terkait.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dari responden utama yaitu siswa untuk mengetahui suasana keagamaan di sekolah dengan perilaku keagamaan siswa kelas VI. Metode ini digunakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk memperoleh data kuantitatif dari subyek penelitian. Pengumpulan data disini dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada subyek.

b. Metode Interview

Metode ini digunakan untuk melakukan wawancara dengan subyek penelitian. Interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin, maksudnya dalam melaksanakan interview orang-orang yang diwawancarai diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban. Namun hal itu juga tidak terlepas dari pedoman pokok yang telah penulis susun.

Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, dan pihak-pihak terkait guna mendapatkan data tentang suasana keagamaan di sekolah, gambaran umum SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta.

c. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data penelitian yang telah berhasil dikumpulkan melalui metode sebelumnya. Metode observasi adalah penghimpunan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.[29]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1982), hal. 256.

Metode observasi ini dipergunakan untuk mengamati terhadap hal-hal yang mendukung dalam penelitian seperti pengamatan kondisi sekolah, gambaran umum sekolah dan perilaku siswa di sekolah.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data melalui sumber dokumen, arsip-arsip atau catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan gambaran umum seperti sejarah berdiri, struktur organisasi dan personalia, sarana prasarana, program kerja, keadaan guru, siswa dan sebagainya.

Dalam penelitian ini salah satu alat pengumpul data yang digunakan adalah angket, angket tersebut memuat dua variabel yaitu suasana keagamaan di sekolah dan perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim. Didalam menyusun angket peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup yang mana jawaban pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti. Adapun secara keseluruhan jumlah pertanyaan dalam penelitian ini sebanyak 30 butir pertanyaan 10 butir pertanyaan untuk variabel suasana keagamaan di sekolah dan 20 butir untuk variabel perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berikut akan diuraikan mengenai langkah-langkah dalam penyusunan angket yaitu:

1) Pembuatan kisi-kisi angket

a) Variabel suasana keagamaan di sekolah (X)

Sebagaimana diketahui bahwa suasana keagamaan di sekolah adalah keadaan yang ada di lingkungan sekolah yang diisi dengan aktivitas-aktivitas agama. Adapun yang menjadi indikatornya meliputi :

(1) Pelaksanaan ibadah mahdah di sekolah

- Pelaksanaan salat wajib berjamaah di sekolah
- Pelaksanaansalat sunat di sekolah
- Pelaksanaan tadarus al-Quran disekolah
- Pelaksanaan penyembelihan hewan qurban di sekolah
- Pelaksanaan doa bersama sebelum proses belajar mengajar

(2) Pelaksanaan ibadah ghoer mahdah di sekolah

- Pelaksanaan Ceramah mingguan
- Pelaksanaan Mabit
- Pelaksanaan bakti sosial
- Peraturan Berpakaian Islami

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel II
Variabel suasana keagamaan di sekolah (X)

Variabel Penelitian	Sub variabel	Deskriptor	Jumlah Item	Nomor item
Suasana Keagamaan	Keadaan pelaksanaan ibadah mahdah di sekolah	➢ Keadaan Pelaksanaan salat wajib berjamaah di sekolah	1	1
		➢ Keadaan Pelaksanaan salat sunat di sekolah	1	2
		➢ Keadaan Pelaksanaan tadarus Al-Quran	1	3
		➢ Keadaan Pelaksanaan Qurban di sekolah	1	4
		➢ Keadaan Pelaksanaan doa bersama sebelum proses belajar mengajar	1	5
	Keadaan Pelaksanaan ibadah ghoer mahdoh	➢ Keadaan Pelaksanaan Ceramah mingguan	1	6
		➢ Keadaan pelaksanaan mabit	2	7,8
		➢ Keadaan Pelaksanaan bakti sosial	1	9
		➢ Keadaan Peraturan Berpakaian Islami	1	10

b) Variabel perilaku keagamaan siswa kelasVI (Y)

Adapun perilaku keagamaan di sekolah disini adalah segala tingkah laku, perangai dan sikap yang ditampilkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan ibadah atau akhlak dalam hubungnnya dengan Allah, sesama manusia maupun lingkungan sekitar. Yang menjadi indikatornya meliputi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(1) Ibadah kepada Allah

- Solat wajib
- Solat sunat
- Tadarus al-Quran
- Berdoa
- Menutup Aurat

(2) Akhlak kepada sesama

- Akhlak kepada guru
- Akhlak kepada orang tua
- Akhlak kepada teman
- Akhlak kepada lingkungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel III
Variabel Perilaku keagamaan siswa kelas VI (Y)

Variabel Penelitian	Sub variabel	Deskriptor	Jumlah Item	Nomor item
Perilaku keagamaan	Perilaku taat kepada Allah (perilaku ibadah mahdah)	➢ Mengerjakan salat wajib di rumah ➢ Melaksanakan tadarus di rumah ➢ Memakai jilbab di rumah ➢ Berdoa sebelum melakukan aktivitas	2 1 1 1 1	1, 2 3 4 5 6
	Perilaku ibadah goer mahdah) Perilaku kepada Guru	➢ Menghormati guru ➢ Mengucapkan salam apabila bertemu ➢ Bersikap jujur pada guru	1 1 1	7 8 9
	Perilaku kepada orang tua	➢ Mendoakan orang tua ➢ Ikhlas membantu orang tua ➢ Ijin orang tua apabila akan bepergian ➢ Bersikap jujur pada orang tua ➢ Bersikap dan berkatalemah lembut	1 1 1 1 1	10 11 12 13 14
	Perilaku kepada teman dan sesama	➢ Mengingatkan teman yang salah (menasehatinya) ➢ Menepati janji ➢ Mau memaafkan ➢ Memberi apabila ada pengemis	1 1 1 1	15 16 17 18
	Perilaku terhadap lingkungan	➢ Tidak membuang sampah sembarangan ➢ Tidak mencoret-coret dinding	1 1	19 20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Penyusunan Angket

Setelah dibuat kisi-kisi angket seperti dalam tabel di atas maka langkah selanjutnya adalah menuangkan indikator-indikator tersebut kedalam butir atau item angket. Dalam hal ini dikembangkan menjadi 30 butir pertanyaan yang dilengkapi dengan lembaran penyunting yang dimaksudkan untuk melengkapi instrumen dengan kata pengantar sebagai penyampaian informasi tentang maksud pemberian angket beserta petunjuk pengisian.

3) Penetapan skor

Untuk menetapkan besarnya skor dari variabel –variabel digunakan skala likret yaitu bentuk standar skala 1 sampai 5 atau dengan bentuk jawaban setiap item 5 pilihan. Skor penilaianya bagi item dalam bentuk positif 5,4,3,2,1 dan item dalam bentuk negatif 1,2,3,4,5.

4) Hasil Uji Coba Instrumen

a) . Validitas Imstrumen

Angket yang telah di bagikan kepada siswa akan dianalisis sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas yaitu suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

$$r_{x_y} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right]\left[N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right]}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi " r" Product Moment

N = Number of Cases

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = jumlah seluruh skor Y

Uji coba instrument suasana keagamaan di sekolah dan perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim Timoho Yogyakarta diuji cobakan kepada 30 orang responden. Pengujian dengan cara analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor dari masing-masing variabel dengan skor total, apabila masing-masing skor item berkorelasi dengan skor total maka alat ukur tersebut dinyataka sudah valid. Hasil perhitungan dapat diketahui seluruh soal sudah valid karena angka korelasi lebih dari angka tabel pada taraf signifikansi 5% (0,361). Beikut tabel hasil perhitungan uji validitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel IV
Hasil analisis item instrument
Suasana Keagamaan di Sekolah

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	r tabel 5 %	Keterangan
1	0,669	0,361	Valid
2	0,367	0,361	Valid
3	0,474	0, 361	Valid
4	0,476	0, 361	Valid
5	0,496	0, 361	Valid
6	0,508	0, 361	Valid
7	0,509	0, 361	Valid
8	0,416	0, 361	Valid
9	0,372	0, 361	Valid
10	0,477	0, 361	Valid

Tabel V
Hasil Analisis Item Instrumen
Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VI

No Butir instrumen	Koefisien Korelasi	r tabel	Ketrangan
1	0,451	0, 361	Valid
2	0,382	0, 361	Valid
3	0,382	0, 361	Valid
4	0,409	0, 361	Valid
5	0,504	0, 361	Valid
6	0,626	0, 361	Valid
7	0,429	0, 361	Valid
8	0,404	0, 361	Valid
9	0,633	0, 361	Valid
10	0,429	0, 361	Valid
11	0,452	0,361	Valid
12	0,508	0, 361	Valid
13	0,653	0, 361	Valid
14	0,685	0, 361	Valid
15	0,490	0, 361	Valid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

16	0,474	0, 361	Valid
17	0,415	0, 361	Valid
18	0,879	0, 361	Valid
19	0,442	0, 361	Valid
20	0,460	0, 361	Valid

b). Reliabilitas Instrumen

Reabilitas indeks adalah yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Jadi uji reabilitas yaitu tes terhadap suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Instrument dikatakan reabiel jika suatu instrument tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama akan memberikan hasil yang tetap meskipun diuji berulang-ulang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik statistik dengan menggunakan rumus belahan dua oleh Spearman Brown model ganjil genap yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2\, r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterangan :

r_{11} = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r ½ ½ = Koefisien reliabilitas yang sudah di sesuaikan.[30]

Untuk mengetahui besarnya r ½ ½ dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{r ½ ½ atau } r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right]\left[N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right]}}$$

Tabel VI
Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Variabel X	0,471	Reliabel
2	Variabel Y	0,596	Reliabel

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah di kumpulkan. Adapun metode analisa data yang digunakan adalah: Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data dengan cara menganalisis data menurut data-data statistik dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengatur, menganalisa dan memberikan

[30] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,1995), hal. 90.

interpretasi terhadap kesimpulan bahan keterangan sehingga dapat memberikan keterangan tertentu.[31]

Dalam menganalisa data statistik tersebut menggunakan rumus :

Teknik Korelasi Koefisien Kontingensi karena penelitian ini hubungan antar variabelnya berbentuk nominal.[32]

Rumus $C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$

X^2 dapat diperoleh dengan menggunakan rumus

$$X^2 = \frac{f_o - f_t}{f_t}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Kai Kuadrat

N = Number of Class

f_o = Frekuensi yang diobservasi atau frekkuensi yang diperoleh dari penelitian

f_t = frekuensi teoritik

Teknik korelasi koefisien Kontingensi ini di gunakan dengan alasan karena variable yang dikorelasikan bentuk kategori (gejala Ordinal).[33] Serta

[31] Anas Sudijono, *Metodologi*, hal. 7
[32] Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 224

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hubungan kedua variable yang diteliti secara teoritik merupakan hubungan yang bersifat asosiatif.[34]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, akan disusun sistematika sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan mencakup : Latar belakang masalah yang menguraikan kajian pokok skripsi, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, yang melukiskan dan menerangkan cara-cara yang ditempuh dalam penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan sistematikan pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al-Hakim Timoho Yogyakarta, Letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana

Bab III berisi tentanghasil-hasil penelitian setelah diadakan analisis dan interpretasi-interpretasi terhadap data-data yang ada.

Bab IV merupakan penutup yang merangkum hasil laporan penelitian serta dilengkapi dengan saran-saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka cipta,1997) hal. 278.

[34] Sugiona, *Statistika*, hal.212

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak pada rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan dengan mendasrkan pada hasil penelitian berikut penganalisaannya, pada akhirnya skripsi ini sampai pada kesimpulan bahwa:

1. Tingkat Perilaku Keagamaan siswa kelas VI juga dapat dikatakan cukup baik, hal itu dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang didistribusikan menunjukan bahwa mayoritas responden memperoleh skor 84 - 69.
2. Tingkat Suasana keagamaan di sekolah Luqman Al-hakim dapat dikatakan cukup baik hal ini dapat dilihat dari pengisian angket yang didistribusikan menunjukan bahwa mayoritas responden memperoleh skor 40 -31.
3. Antara Suasana Keagamaan di Sekolah dengan Perilaku Keagaman Siswa kelas VI SDIT Luqmabn Al-Hakim Timoho Yogyakarta terdapat korelasi yang signifikan dengan harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_o) lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_t).yaitu (23,0919 > 9,488)
4. (χ^2_o) > (χ^2_t). Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dengan kata lain terdapat korelasi antara suasana keagamaan di sekolah dengan perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman al-Hakim Timoho Yogyakarta. Dengan harga Chi Kuadrat 9,488.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran –saran

Berdasarkann hasil penelitian dan pembahasan yang telah yang telah diuraikan sebelumnya penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tingkat perilaku keagamaan siswa kelas vi SDIT Luqman Al-Hakim adalah cukup baik untuk meningkatkannya harus ada kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua
2. Tingkat suasana keagamaan di sekolah Luqman Al-Hakim cukup baik dan untuk meningkatkanya kegiatan- kegiatan keagamaan di sekolah yang dilaksanakan setiap hari hendaknya diperhatikan secara khusus yaitu melalui pendampingan dan bimbingan serta usaha pemahaman akan hikmah kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga siswa mampu memaknainya dan tidak hanya dilakukan hanya sebagai mrutinitas biasa.
3. Tingkat suasana keagamaan di sekolah dengan tingkat perilaku keagamaan siswa kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim terdapat korelasi positif dan termasuk kateori rendah untuk meningkatkanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah ada lebih ditingkatkan dan perlu adanya kerja sama antara orang tua dan guru, sehingga dapat terevaluasi apakah aktivitas keagamaan disekolah yang dilakukan dapat didilakukan pula di rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sekalipun peneliti telah berusaha maksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi karena berbagai keterbatasan yang ada dalam diri peneliti sebagai manusia biasa tentunya banyak sekali kekurangannya. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif bagi perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan.

Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca yang budiman dan dapat menambah khasanah dunia kepustakaan Islam

Sekian kata penutup dari mpeneliti kurang lebihnya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Dian Andrayani, *Pendidikan Agama Islam* Bandung :Rosda,2005

Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1982.

_____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003

Bimo Walgito, *Prngantar Psikologi umum*, Yogyakarta: Andi Ofset. 1990

Dewi Oktamina, "Hubungan antara Hasil Belajar dengan Perilaku Siswa SMP Muhammadiyah I Yogyakarta," *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Domentasi. " Profil Luqman Al-Hakim."

Dokumentasi, " Buku pegangan Wali Siswa".

Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo persada,2001

Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis* Bandung, PT. remaja Rosda karya, 2004

Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Solat Lengkap*, Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2004

Muis sad Iman, *Pendidikan Partisipatif*, Yogyakarta: Safira Insani pers,2004

Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*,Jakarta: Modern English Pers

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kalam Mulia.1994

Sayyid sadiq, *Fiqih sunnah I*, Bandung: Al-maarif,1995

Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung Alfabeta, 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993

Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2004,

Susilaningsih, *Makalah*, "Dinamika Perkembangan Rasa Agama pada Usia Remaja "Yogyakarta IAIN Sunan Kali jaga, 1996

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1993

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara 1995,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA